DEIKTIS: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 2, No. 4, 2022
Copyright © the author(s)

Peningkatan Kompetensi Pedagogik dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik Guru Kelas SDN 3 Sopai Kabupaten Toraja Utara

Simon Lisu Padang

SDN 3 Sopai
simonpadang17@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi akademik pada Guru Kelas SDN 3 Sopai Kabupaten Toraja Utara, dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi masing-masing pelajaran agar dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada komponen Perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 61,1% pada Kompetensi awal, menjadi 67,8% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 72,2%; (2) Pada Komponen Penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan Kompetensi dari 43,3% menjadi 71,.1% setelah siklus I dan pada siklus II lebih menguat menjadi 72,2%; (3) Dalam Komponen Pemilihan Strategi dan metoda pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan,terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari yang semula hanya 53,3% menjadi 62,2% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 71,1% setelah siklus II; (4) Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, dalam komponen pemilihan Media dan alat pembelajaran juga terdapat adanya peningkatan dari 53,3% pada awal kegiatan dan 61,1% setelah siklus I, menjadi 71,1% setelah siklus II; (5) Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 45,6% pada awal kegiatan, menjadi 60,0% pada akhir siklus I dan berhasil mencapai 75,6% pada akhir siklus 2; dan (6) Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP Guru Kelas SDN 3 Sopai Kabupaten Toraja Utara.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Supervisi Akademik, RPP

Pendahuluan

Reformasi pendidikan adalah memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan, serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model model pembelajaran.

Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan dalam sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur penulisannya. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar Sekolah. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh

kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru dalam memahami tugas tugas yang harus dilaksanakannya. Hal itu berarti bahwa guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran menjadi kunci atas keterlaksanaan kurikulum di sekolah.

Dalam kurikulum 2006, guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, bahkan membuat sendiri silabus yang sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya, dan menjabarkannya menjadi persiapan mengajar yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Upaya perwujudan pengembangan silabus menjadi perencanaan pembelajaran implementatif memerlukan kemampuan yang komprehensif. Kemampuan itulah yang dapat mengantarkan guru menjadi tenaga yang professional. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi menyusunan rencana pembelajaran. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menyusun rencana pembelajaran sehingga hal ini secara otomatis berimbas pada kualitas output yang dihasilkan dalam proses pembelajaran.

Upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui pelatihan, seminar, workshop, menyediakan berbagai panduan dan modul. Namun setelah mempertimbangkan berbagai kelebihan dan kekurangannya, maka pembinaan yang terencana dan berkesinambungan dalam supervisi akademik melalui tehnik supervisi kelompok dianggap lebih efektif karena setiap permasalahan yang ditemukan bisa langsung dicarikan solusi bersama dan waktunya bisa disesuaikan dengan kemampuan masing- masing guru. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah akan dibantu oleh beberapa guru/wakasek yang dianggap telah memiliki pengetahuan yang cukup dan kemampuan yang baik dalam menyusun rencana pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran, diantaranya adalah:

a. Guru tidak dibekali dengan pengetahuan tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
b. Guru belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP sehingga mereka hanya copy paste pada temannya, padahal seringkali RPP hasil copy paste tidak relevan dengan situasi dan kondisi di sekolahnya sehingga RPP yang ada tidak bisa dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.
c. Guru sudah pernah mengikuti pelatihan, tapi belum mampu menerapkannya di sekolah.

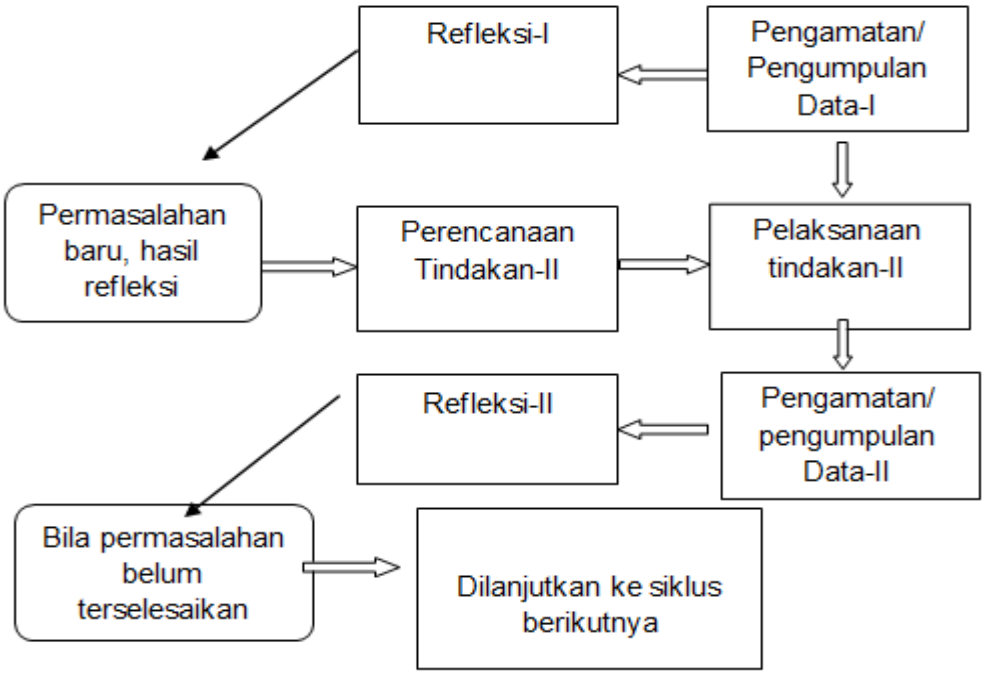
Kondisi tersebut tentu tidak bisa dibiarkan terus menerus, tetapi harus ada solusi dan tindakan nyata dari kepala sekolah sebagai penanggungjawab keberhasilan pendidikan di sekolahnya. Para guru tersebut harus mendapatkan pembinaan agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyusun rencana pembelajaran, terutama bagi guru-guru yang memang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan, sebelum mereka menempuh pendidikan tambahan agar memiliki akta IV

sebagai bukti kewenangan mengajar. Kepala sekolah perlu melakukan suatu tindakan melalui supervisi akademik untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan utama dari penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan Komptensi Pedagogik guru Kelas SDN 3 Sopai, Kabupaten Toraja Utara, dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi masing-masing pelajaran agar dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Metode

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sopai, Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini ditujukan kepada semua guru Kelas SDN 3 Sopai, Kabupaten Toraja Utara yang berjumlah 6 orang. Langkah-langkah PTS yang dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut John Elliot (dalam Kurnasih dan Sani, 2012:32) langkah-langkah Penelitian Tindakan ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar observasi selama proses tindakan penelitian oleh supervisor sehingga akan diperoleh data kualitatif sebagai hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan oleh supervisor untuk mencatat perkembangan kemampuan masing masing guru yang dibinanya selama proses penelitian (siklus 1 dan siklus 2).

Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil RPP guru sebagai data awal kemampuan guru dan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini.

Dalam hal keberhasilan penelitian ini, digunakan kriteria:

1. Merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar ≥ 70%.
2. Memilih strategi dan metode pembelajaran ≥ 70%.
3. Menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran ≥ 70%.
4. Menentukan bahan belajar/ materi dan Media pembelajaran ≥ 70%.
5. Menentukan kegiatan pembelajaran secara terinci atas langkah-langkah dan alokasi waktu yang dibutuhkan ≥ 70%.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Kondisi Awal

1. Perencanaan

   Pada tahapan ini peneliti mempersiapan instrumen untuk menggali data seberapa jauh para guru menguasai komptensinya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan standar penyusunan RPP yang ada.

2. Pelaksanaan

   Pada tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli, yaitu studi dokumen terhadap RPP yang telah disusun oleh semua Guru Kelas SDN 3 Sopai, yang secara idealnya pada awal Tahun Pelajaran semua Guru harus sudah siap dengan RPP untuk melaksanakan Pembelajaran di Sekolah.

3. Pengamatan

   Dengan menggunakan instrumen yang sudah dipersiapkan pada tahap ini dilakukan studi dokumen untuk melihat apakah RPP yang telah disusun oleh semua guru telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan data awal yang diperoleh pada kegiatan penelitian ini, menunjukkan bahwa:

Tabel 2. Data Hasil Tes Awal sebelum Penelitian Tindakan Sekolah Dilakukan terhadap Guru Kelas SDN 3 Sopai

NO	KODE GURU	MENENTUKUAN					RATA-RATA
		Tujuan	Materi	Metode	Media	Evaluasi	
1	001	60	40	60	60	40	52
2	002	80	60	60	60	60	64
3	003	60	40	60	60	60	56
4	004	60	60	60	60	40	56
5	005	60	40	60	60	60	56
6	006	60	40	40	40	40	44
Jumlah Per Aspek		360	280	340	340	300	328
Rata-Rata PerAspek		60,00	46,66	56,66	56,66	50,00	

Skor Rata-Rata			54,66

Berdasarkan tabel di atas kemampuan Guru Kelas SDN 3 Sopai adalah sebagai berikut:

1. 60,00% guru dalam merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing- masing mata pelajaran.
2. 46,66% Guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran
3. 56,66% Guru dapat menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.
4. 56,66% guru dapat menentukan bahan belajar/ materi pembelajaran.
5. 50,00% guru dapat menyusun evaluasi belajar.

4. Refleksi

Berdasarkan pada data tersebut, maka dilakukan tindakan pada siklus I dengan titik berat pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi, dengan cara memberikan penjelasan contoh-contoh yang relevan.

Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapan supervisi akademik yang memfokuskan pada kelemahan-kelemahan pada hasil awal sebelum diberi tindakan dan instrumen dipersiapka untuk menggali data seberapa jauh para guru menguasai komptensinya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan standar penyusunan RPP yang ada.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020, yaitu melaksanakan supervisi akademik kepada guru yang masih jauh kompetensi dari yang diharapkan dan melaksanakan studi dokumen terhadap RPP yang telah disusun oleh semua Guru Kelas SDN 3 Sopai., semua Guru harus sudah siap dengan RPP untuk melaksanakan Pembelajaran di Sekolah.

3. Pengamatan

Melaksanakan studi dokumen terhadap RPP yang telah disusun oleh semua Guru Kelas SDN 3 Sopai setelah dilakukan supervisi akademik secara individual. Dan diperoleh peningkatan kemampuan guru sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Tes Siklus I Penelitian Tindakan Sekolah Dilakukan terhadap Guru-Guru Kelas SD Binaan

NO	KODE GURU	MENENTUKUAN					RATA-RATA
		Tujuan	Materi	Metode	Media	Evaluasi	
1	001	60	60	60	80	60	64
2	002	80	80	80	60	80	76
3	003	60	60	60	80	60	64
4	004	80	60	80	60	60	68
5	005	80	60	60	60	60	64
6	006	60	60	60	40	40	52
Jumlah Per Aspek		420	380	400	380	360	388
Rata-Rata Per Aspek		70	63,33	66,66	63,33	60	
Skor Rata-Rata							64,66

Berdasarkan tabel di atas kemampuan Guru Kelas SDN 3 Sopai. adalah sebagai berikut:

1. 70% guru dalam merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing- masing mata pelajaran.
2. 63,33% Guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran
3. 66,66% Guru dapat menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.
4. 63,33% guru dapat menentukan bahan belajar/ materi pembelajaran.
5. 60% guru dapat menyusun evaluasi belajar.

4. Refleksi

Melihat hasil yang diperoleh pada refleksi kegiatan siklus 1, maka perlu dilakukan tindakan penelitian pada siklus 2 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan dan menguatkan kemampuan guru Kelas di SDN 3 Sopai dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga semua kriteria bisa mencapai hasil minimal 64,66% pada siklus I.

Deskripsi Hasil siklus II

1. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapan supervisi akademik yang lebih memfokuskan pada kelemahan-kelemahan pada hasil awal sebelum diberi tindakan dan instrumen dipersiapka untuk menggali data seberapa jauh para guru menguasai komptensinya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan standar penyusunan RPP yang ada.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pada bulan September 2020, yaitu melaksanakan supervisi akademik kepada guru yang masih jauh kompetensi dari yang diharapkan dan melaksanakan studi dokumen terhadap RPP yang telah disusun oleh semua Guru Kelas , semua Guru harus sudah siap dengan RPP untuk melaksanakan Pembelajaran di Sekolah.

3. Pengamatan

Pada akhir kegiatan siklus diperoleh hasil yang cukup menggembirakan yang memberikan indikasi tercapainya tujuan penelitian tindakan ini. Hasil yang diperoleh dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Tes Siklus II Penelitian Tindakan Sekolah
Dilakukan terhadap Guru Kelas SDN 3 Sopai.

NO	KODE GURU	MENENTUKUAN					RATA-RATA
		Tujuan	Materi	Metode	Media	Evalu Asi	
1	001	80	60	60	60	80	68
2	002	80	80	80	80	80	80
3	003	60	80	80	80	60	72
4	004	80	60	80	80	60	72
5	005	80	80	80	60	80	76
6	006	80	60	80	60	80	76
Jumlah Per Aspek		460	420	460	420	440	444
Rata-Rata Per Aspek		76,66	70	76,66	70	73,33	
Skor Rata-Rata							74

Berdasarkan tabel di atas kemampuan Guru Kelas SDN 3 Sopai, adalah sebagai berikut:

a. 76,66% guru dalam merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing- masing mata pelajaran.
b. 70% Guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran
c. 76,66% Guru dapat menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.
d. 70% guru dapat menentukan bahan belajar/ materi pembelajaran.
e. 73,33% guru dapat menyusun evaluasi belajar.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa hasil siklus II mengalami kemajuan daripada siklus I, baik dalam perumusan Tujuan pembelajaran, penentuan bahan ajar, penentuan strategi/metode, penentuan media/alat maupun teknik evaluasi dengan rata-rata sebesar 74%.

Pembahasan

Dari data yang dikumpulkan sebelum dan selama proses penelitian tindakan, kita dapat melihat adanya peningkatan Komptensi Pedagogik guru Kelas di SDN 3 Sopai pada masing-masing komponen perencanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Pada komponen Perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 60% pada kemampuan awal, menjadi 70% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 76,66% pada akhir kegiatan.
2. Pada Komponen Penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan kemampuan dari 46,66% menjadi 63,33% setelah siklus 1 dan lebih menguat menjadi 70% setelah siklus 2,
3. Dalam Komponen Pemilihan Strategi dan metoda pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan,terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari yang semula hanya 56,66% menjadi 66,66% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 76,66% setelah siklus 2.
4. Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, namun dalam komponen pemilihan media dan alat pembelajaran terdapat adanya peningkatan dari 56,66% pada awal kegiatan, 63,33% setelah siklus 1, menjadi 70% setelah siklus 2.
5. Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 50% pada awal kegiatan, menjadi 60% pada akhir siklus 1 dan berhasil mencapai 73,33% pada akhir siklus 2.

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa hasil siklus II mengalami kemajuan daripada siklus I, baik dalam perumusan Tujuan pembelajaran, penentuan bahan ajar, penentuan strategi/metode, penentuan media/alat maupun teknik evaluasi dengan rata-rata sebesar 74%.

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Supervisi Akademik dapat Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan RPP Guru Kelas SDN 3 Sopai, Kabupaten Toraja Utara.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi yang mengalami kesulitan yang sama dapat menerapkan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan supervisi akademik dapat dilaksanakan secara lebih intensif dan berkelajutan.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT Rineka Cipta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1982. *Alat Penilaian Kemampuan Guru:* Buku I. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.

_____. 1982. *Panduan Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.

_____. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Hubungan antar Pribadi*. Buku III. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.

_____. *Alat Penilaian Kemampuan Guru: Prosedur Mengajar*. Buku II. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.

Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Teknik dan cara mudah membuat Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: PT Katapena

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Suhardjono, A. Azis Hoesein, dkk. 1995. *Pedoman penyusunan KTI di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru.* Digutentis, Jakarta : Diknas

Suhardjono. 2005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Sekolah sebagai KTI, makalah pada *Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di LPMP Makasar*, Maret 2005

Supardi. 2005. *Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Sekolah*, Makalah disampaikan pada "Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara", Ditektorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.